



Dra. M.J Retno Priyani, M.Si., dalam kesehariannya selain psikolog, juga Dosen FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Selain itu juga Trainner Pengembangan SDM di berbagai instansi, organisasi, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi hingga tarekat religius di seluruh Indonesia. Silakan mengirimkan keluhan/problema ke Redaksi Majalah PRABA, Jl. Bintaran Tengah No. 4 Yogyakarta 55151, atau Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tromol Pos 29 Yogyakarta, Fax : (0274) 562383.

Kurang 'Disukai' di Tempat Kerja

Tanya :

Yth. Bu Retno,

Saya (24 tahun), karyawan swasta dan baru 2 tahun bekerja. Orang bilang saya cantik dan berpenampilan seksi (meski menurut saya biasa-biasa saja). Soal pekerjaan saya lakukan sesuai petunjuk dan aturan sebagaimana mestinya. Entah mengapa, teman-teman sekantor (terutama sesama perempuan) agaknya kurang menyukai saya dan bersikap kurang bersahabat serta mencoba membuat saya tidak nyaman. Saya sudah mencoba merendah tetapi mereka justru menilai saya mencari simpati. Duh, saya bingung harus bagaimana menyikapi hal tersebut?

(Herawaty-Tangerang)

Jawab :

Yth. Sdri. Herawaty,

Tempat kerja adalah rumah kedua kita. Teman kerja adalah orang-orang yang kita jumpai setiap hari. Saya dapat memahami perasaan anda yang merasa kurang disukai teman-teman kerja. Marilah kita cari solusi yang tepat.

Prestasi kerja adalah tuntutan utama dalam bekerja, namun semua pekerjaan membutuhkan kerjasama dengan rekan kerja. Di kantor, ada kaitan antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan lainnya, maka dibutuhkan kemampuan kerja dalam tim. Untuk keberhasilan kerja tim dibutuhkan kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, tenggang rasa, empati, kerjasama dan softskill lainnya. Maka, saling mengenal secara mendalam teman kerja, akan ikut menciptakan suasana kerja yang nyaman. Tempat kerja menjadi rumah bersama.



Adalah banyak faktor yang memengaruhi seseorang sehingga tidak menyukai orang lain. Ada faktor dalam dirinya sendiri, maupun dalam diri orang yang tidak disukai tersebut.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap orang lain sebagai pribadi, disukai semua orang.

Penghargaan terhadap orang lain, yang tercermin dari sikap hormat, ramah, perhatian, suka menolong dan lain-lain, pasti membuat siapapun merasa nyaman dan aman. Sebaliknya, seseorang yang egois dan hanya memikirkan diri sendiri pasti kurang disukai siapapun. Apalagi kalau ia merasa lebih dari orang lain, sehingga kurang menghargai orang lain, kurang empati, sulit bekerjasama. Dalam berkomunikasi, sikap mau mendengarkan dengan sepenuh hati, akan membuat mitra komunikasi merasa sangat nyaman.

Mencermati cerita anda di atas, agaknya anda selama ini fokus pada pekerjaan dan tanggung jawab anda, dengan sepenuhnya mengikuti petunjuk dan aturan yang ada. Mereka kurang mengenal pribadi anda. Tingkatkan sosialisasi anda dengan tetap rendah hati menyapa dan mendengarkan teman kerja anda. Pahamiilah setiap pribadi yang anda temui, sehingga anda dapat berkomunikasi secara hangat.

Tetaplah menjadi pribadi yang baik, walaupun tanggapan mereka kurang menyenangkan. Ketulusan pribadi yang penuh kasih akan membuat anda diterima semua orang dan dapat bekerja dengan nyaman. Tuhan mem-berkati. *-